

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi membawa dampak kepada berbagai macam bidang, salah satunya inovasi dalam bidang bisnis yaitu munculnya finansial teknologi (fintek). Salah satu jenis dari fintek yang berkembang pesat di Indonesia adalah Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI). Perkembangan tersebut oleh Pemerintah Indonesia direspon dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 (POJK 77/2016) tentang LPMUBTI. Pada Pasal 18 POJK 77/2016 dikenal dua perjanjian yaitu Perjanjian antara Penyelenggara Layanan dengan Pemberi Pinjaman; dan Perjanjian antara Pemberi Pinjaman dengan Penerima Pinjaman. Kedua perjanjian tersebut merupakan perjanjian yang tidak diatur secara khusus pada BW dan merupakan perjanjian yang didasarkan pada asas kebebasan berkontrak, sehingga masih perlu dianalisa lebih jauh mengenai karakteristik dan hubungan hukum dari masing-masing perjanjian tersebut. LPMUBTI ini juga tidak lepas dari adanya risiko, yang mana risiko ini perlu untuk diminimalkan dampaknya, bahkan dimungkinkan untuk dilakukan pencegahan melalui bentuk mitigasi risiko yang akan dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik serta hubungan hukum dari kedua perjanjian tersebut, dan bentuk mitigasi risiko pada LPMUBTI. Tipe penelitian yang digunakan yaitu penelitian hukum doktrinal yang diikuti dengan pendekatan konseptual serta pendekatan peraturan-perundang-undangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada para stakeholder terkait kedua perjanjian ini, sehingga para pihak yang terkait dengan perjanjian ini dapat memahami akibat hukum yang timbul dari kedua perjanjian tentang LPMUBTI ini. Penelitian ini juga diharapkan mampu mengidentifikasi risiko yang timbul pada LPMUBTI serta memberikan edukasi kepada para pihak yang terkait dengan perjanjian ini untuk meningkatkan sekuritas dari perjanjian LPMUBTI melalui mitigasi risiko.

**Kata Kunci:** Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi, Perjanjian Pelaksanaan, Mitigasi Risiko

**ABSTRACT**

*The development of technology brought some effects to many sectors. One of them is innovation on business sector through the emergence of financial technology (fintech). One of the fintech that currently developing swiftly in Indonesia is Money Lending Service based on Information Technology or originally called as Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI). That development responded by Indonesian Government through enactment of Otoritas Jasa Keuangan's Regulation Number 77/POJK.01/2016 (POJK 77/2016) concerning LPMUBTI. There are two types of contracts mentioned on Article 18 POJK 77/2016, those are: contract between service organizer and lender; and contract between lender and borrower. Those two aforementioned contracts weren't regulated specifically on BW and those agreements were based on freedom of contract, therefore it required comprehensive analysis regarding the characteristics and legal relationship that came from each of those contracts. LPMUBTI also can't detach from the existence of risks, which the impact of these risks on LPMUBTI need to be minimized, or even if it's possible could be prevented, through some form of risk mitigations that need to be studied further on this research. The purposes of this research are to identify the characteristic and legal relationship from those contracts, and the form of risk mitigation on LPMUBTI. The type of research used is doctrinal legal research followed with conceptual approach and statute approach. This research expected can deliver understanding for each stakeholder on both of these contracts, therefore each stakeholder can acquire deep understanding on characteristics, the legal impact brought by these contracts, and legal relationship that came from both of these contracts. This research also expected to identify risks arises from LPMUBTI and gives education towards each stakeholder of these contracts, the importance of security improvements on LPMUBTI's contracts through the implementation of risks mitigation.*

**Keywords:** Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi, LPMUBTI's contract, Risk Mitigation.